Bisnis Indonesia
Bisnismedia
Surat Izin Terbit Pers No. 05/SIT/Ditjen PPG/Dep.Penerangan/II/1967

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Jalan Ahmad Yani Kavling 12 - 14, Kelurahan Malimpung Ilir, Kota Bogor, Jakarta Pusat 10130
Kantor Redaksi: Menara Kompas Gedung A, Jalan Palmerah Barat No. 12-14, Jakarta Selatan
Telp. Redaksi: Sekretariat Redaksi (021) 5480000 (hunting), Fax (21) 5480000 (5 lines)

Pemilik Perusahaan: Lulu Tarigan
Direktur Perusahaan: Mary Tiasma

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Maria Yulianto Benyamin
Wakil Pemimpin Redaksi: Fahmi Achmad, Kuntoyo-Ingin
General Manager Konten: Dhana Lestari, Galih Kurniawan, Hendri I. Arsanto, Surya Mahendra Saputra
Head of Data & Research: Agustian Harmayesa
Head of Production General & Multimedia: Gagah Kusuma
Head of Special Digital Products: Yusuf Wibisyo Adi

Redaksi Redaksi: Lusiana Widow
Manajer Konten: Abdullah Azwar, Akhmad Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Nurhasanah, Andhika Anggara Hening, Anggara Pernando, Antoni Mungit, Arnaldo Sidharta, Aprianto Cahyo Nugroho, Daniel Dio Dombutubuh, Dika Irmawan, Dwi Setiono Abdullah, Edi Suryadinata, Emanuel Berhati Gurusing, Fajar Sidik, Ferri Fachrudin, Haryanto, Hendra Wibawa, Hari Kartono Dwi, Hendiyat Anggoro, Hendro Setiawan, Hendri Tri Widodo, Indrasti Suminggrum, Irwin Zulhfikar Rajali, Lili Sunardi, Lucky Leonard Lumbantoruan, Lukas Hendra T. Mahyanto, M. Richard Perthama, M. Syukron M. Labib, M. Taufikur Rahim, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Syahbil Ichsan, Nancy Pasaribu, Nawan Sari Sinaga, Nicholas Ivan Sanjaya, Nurul Hidayat, Ria Sandy Pradiani, Rini Yustiningsih, Rosinta Sitorus, Kristian Agus, Sapto Hi Mas Sakti, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Budi, Christiano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayan Yuniarsyah, Yustinus Andri Dwi P., Zaqhrial.

Staf Redaksi: Antonia Widow Prapti, Apriatno Dwi Tokik, Arif Gunawan, Astanta Dwi Kardiansyah, Asisah Nur Afifi, Bambang Sugiharyanto, Dana Ramdan Mulkhoma, Desi Andriani, Dhanty Nadya Utama, Dini Nurul Ilmi, Fitria Dhe Dhoh, Ida Ruhimah Tinsmria, Ipah Ayu Indryantinah S., Aditya Putra Pratama, Iden A. Dikmawi, Lee Dan Jamalus, Monica Gabriel Sumarsono, Ketut Ardhana, Mustofa Nagoda, Nindhy Aldila, Nirwasie Ardinda, Panda Gumilar, Fighal Ady Apkarim, Rahmad Ramon, Rayhal Mubarak, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Arifin, Thomas Mola, Yunita Permata, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysnamurti.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsa Meriana
Manager Sirkulasi: Baumaylinda, Sumarja
Manager Marketing: Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Remote Center: Setyardi Widodo
Manager Monetisasi Produksi: Andri Trisudo
Creative Manager: Lucky Prinso

ANAK PERUSAHAAN
Kantor Informasi Silomonde: Asep Mh, Mulyana (Direktur), Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General Manager), Sicka Kartika, Ferdinand S. Kusuma (Manager)
Bisnis Indonesia Geomitraentama: Chandan Purwoko (Direktur), Yunan Hilmi (General Manager), Prasetiko Nugroho Nagara, Retno Widyastuti (Manager)
Bisnis Indonesia Kreasindo: Chandan Purwoko (Direktur), Danil Beyniyamo (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: Feri Krisfianto (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiryastuti
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: Indah Swarni Lestari (Kepala Perwakilan), Aljiah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 468 Bandung 40261, Telp. 022-7326327, 7326330, 7326498 Fax. 022-7326490
Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Blok Kaltim Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213587 Fax. 0542-7213588
Medan: Fiti Agustina (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4538315 Fax. 061-4553842
Makassar: Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: Herdiyan (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: Irsad (Kepala Perwakilan), Riau Royal Platinum No. 89 P-R, SM Amin, Arengkat 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415855(hunting), (0761-8415077 Fax. 0761-8413066
Semarang: Farodilah (Kepala Perwakilan), Jl. Soekapi Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan) Mitahal Ulum, Feni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670741 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: Arif Budisusilo (Pemimpin Redaksi), Suwarmin (Direktur Pemasaran), Rini Yustiningsih (Pemimpin Redaksi), Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724813
Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/Nonca/BUMS/Peng Merger	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. I (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner atas Hal. I (Lb. 8 x Jt 1/8 = 50 mmk)	-	235.000
Advertorial Hal. I (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad.	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	-
Baris**	50.000	-

*) Minimum 1 kolom x 30mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Rumah Sakit, Layanan Masyarakat, Politik, Agama Muslim, Lesung/Tendas, Otomotif, Pariwisata, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawinan)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-301-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-0000999-9
• Bank BNI (B) Cabang Kuningan No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Genjot Produksi Lewat Teknologi

Mempertahankan keamanan energi pada jangka panjang selalu menjadi tantangan tersendiri bagi setiap negara. Energi menjadi elemen penting untuk menjalankan aktivitas perekonomian baik untuk kebutuhan konsumsi maupun mendukung aktivitas produksi di berbagai sektor.

Dilihat dari aspek penyediaan, Indonesia merupakan negara yang sangat kaya raya dengan sumber daya energi baik yang bersifat terbarukan maupun tidak terbarukan. Fakta itu membuat pemerintah wajib untuk memanfaatkan energi sebesar-besarnya bagi kemakmuran masyarakat.

Begitu pentingnya menjaga ketersediaan sumber energi, utamanya minyak bumi membuat pemangku kebijakan di sektor energi dan sumber daya mineral terus berupaya keras menjaga kinerja hulu migas.

Apalagi, dalam beberapa kali kesempatan pemerintah menegaskan keseriusannya untuk mencapai target *lifting* minyak 1 juta barel dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari pada 2030.

Namun, di sisi lain, upaya untuk menjaga *lifting* migas menjadi tidak mudah karena mayoritas sumur minyak bumi di Indonesia masuk dalam kategori tua.

Sumur-sumur tersebut dibor sebelum era 1970-an dan pernah diproduksikan oleh kontraktor kontrak kerja sama (KKKS). Ini artinya, secara alamiah produksi minyak di sumur-sumur tersebut bakal terus turun.

Penurunan produksi minyak ini disikapi pemerintah dengan mendorong KKKS yang memiliki sumur tua di wilayah kerjanya untuk memanfaatkan teknologi *enhanced oil recovery* (EOR). Teknologi pengurasan minyak ini biasanya dilakukan melalui beberapa cara seperti *chemical* EOR, CO2 *injection*, dan *steam flood*. Penerapan EOR didahului dengan penelitian dan pengembangan yang kuat.

Penerapan teknologi EOR dinilai tepat untuk mengerem penurunan produksi minyak di sejumlah sumur-sumur tua. Teknologi ini digadang-gadang mengubah status *unproven* dari lapangan migas menjadi *proven* seperti yang terjadi pada ladang minyak Cepu Bojonegoro, Jawa Timur. Teknologi ini pun membuka ruang bagi investor migas untuk melakukan eksplorasi di tingkat yang lebih rumit.

Melalui EOR akan meningkatkan jumlah minyak mentah dari ladang migas mencapai 30% hingga 60%, lebih tinggi dibandingkan dengan pemanfaatan *primary and secondary recovery*.

Berdasarkan Analis World Energy Outlook (WEO) Christophe McGlade dan Glenn Sondak yang dimuat dalam situs resmi International Energy Agency, disebutkan bahwa hingga saat ini terdapat 375 proyek EOR yang beroperasi secara global, dan menghasilkan 2 juta barel per hari.

McGlade dan Sondak juga memaparkan bahwa tantangan investor migas untuk menggunakan EOR berkaitan erat dengan modal yang harus dikeluarkan, ditambah dengan pengembalian keuntungan yang relatif lama. Saat ini lebih dari 80% dari produksi EOR global mendapat bantuan dari pemerintah berupa insentif.

Merujuk dengan kondisi di Tanah Air, terlihat bahwa insentif yang diberikan oleh pemerintah masih belum cukup untuk menarik minat KKKS untuk menggunakan EOR. Baru beberapa KKKS yang menggunakan teknologi tersebut, salah satunya adalah Chevron Pacific Indonesia yang menerapkannya di Lapangan Duri, Blok Rokan di Riau, Sumatra.

Harian ini menilai, kurangnya minat KKKS menjadi wajar. Mengingat, insentif sudah diberikan tetapi belum dibarengi dengan penerapan aturan dan perencanaan yang lebih detail.

Tidak ada kata terlambat untuk melakukan pembenahan dan mendorong pemanfaatan teknologi canggih di dunia perminyakan. Meski demikian, perlu ada mitigasi dari para pelaku di industri perminyakan Tanah Air secara cepat dan tepat agar produksi si Emas Hitam tetap terjaga. ■

OPINI

Demokratisasi Data

Di dunia pertanian, silo adalah istilah untuk menara atau bungker penyimpan hasil pertanian, khususnya yang bersifat curah. Silo dikonstruksikan sedemikian rupa untuk menekan serangan hama dan masalah pasca panen lainnya, sehingga kualitas hasil pertanian dapat bertahan lebih lama. Penyimpanan hasil panen tersebar pada beberapa silo adalah mekanisme untuk menghindari kerusakan total hasil panen akibat disimpan di sistem penyimpanan tunggal atau terpusat.

Dalam konteks sistem manajemen data berbasis teknologi informasi, keberadaan silo data umumnya berawal dari kondisi yang tidak sengaja dirancang. Silo data terbentuk karena proses digitalisasi secara bertahap sesuai kemampuan perusahaan. Dalam perjalanan waktu, silo-silo tersebut berubah menjadi bukti kinerja bernilai tinggi yang dapat memberikan organizational power kepada pengelolanya. Beberapa kondisi organisasi yang tidak sehat membuat orientasi departemental jadi sangat kuat dan memicu pergeseran makna *power* tersebut.

Tidak semua departemen mau berbagi data dengan alasan logis tetapi parsial. Gara-gara silo, aliran data dalam perusahaan tidak lancar, bahkan terputus. Silo data menjadi fenomena bisnis yang kontraproduktif.

Meski berada di kendaraan yang sama, ada kalanya sopir dan penumpang di bangku depan punya rencana taktis sendiri, karena merasa bisa melihat pemandangan sisi depan lebih jelas dibanding dengan penumpang lainnya. Penumpang di bangku tengah, kalau tidak tidur biasanya asyik *ngobrol*. Penumpang bangku belakang? Berusaha tenang di ruang gerak terbatas, sesekali 'mengevaluasi' kinerja penumpang depan dengan nada pedas.

Departementasi organisasi tidak bisa dicegah tapi silo data harus dihindari. Potensi kehadiran silo data di perusahaan paling mudah ditengarai dari pekerja yang tidak saling kenal, bahkan cenderung menjaga jarak, termasuk secara informal. Beberapa personal atau departemen, secara sadar atau tidak, menjadi raja-raja kecil penguasa silo data. Setiap departemen merasa berhak menjaga eksklusifitas data yang dikelola. Pengakuisisian data secara departemental itu salah? Tidak. Namun harus didukung prosedur komunikasi data yang efektif khususnya terkait akses data lintas departemen.

Pembatasan akses data tanpa pertimbangan yang sahih adalah sumber inefektivitas arsitektur bisnis. Ujung-ujungnya kinerja perusahaan terganggu. Berawal dari proses bisnis internal yang tidak lancar, silo data terbentuk. Duplikasi data atau data tidak lengkap terjadi berulang kali, kualitas data menjadi rendah. Pelayanan konsumen jadi lambat, bahkan terlambat. Konsumen kecewa, enggan mengulang transaksi, membatalkan, lebih parah lagi menyebarkan berita negatif di dunia maya.

Tidak heran jika sekitar 47% responden di sebuah survei menuding silo data sebagai biang kegagalan perusahaan dalam memaksimalkan pengalaman pelanggan (Arm Treasure Data, 2019). Silo data adalah pemborosan sumber daya perusahaan yang sangat besar. Pengintegrasian data adalah solusinya. Pengintegrasian data akan membuat proses ETL (*extraction, transformation*, dan *loading*) menjadi lebih efisien dan efektif.

Tigor Tambunan
Dosen Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya

Penggunaan komputer, teknologi jaringan, dan berbagai perangkat lunak teknologi informasi canggih bukan cermin transformasi digital. Transformasi digital adalah proses mengubah kegiatan yang semula bersifat nondigital menjadi digital disertai, digarisbawahi, peningkatan efektifitas dan efisiensi kegiatan terkait. Kehadiran silo data saat sebuah perusahaan melengkapi diri dengan berbagai perangkat digital serba canggih justru menunjukkan perusahaan sedang berjalan mundur.

Pengintegrasian silo adalah realisasi demokratisasi data di mana demokratisasi data adalah indikator transformasi digital yang sesungguhnya. Demokratisasi data dalam perusahaan adalah motor penggerak kolaborasi departemental. Demokratisasi data tetap harus menjunjung tinggi prinsip pengawasan dengan target pengamanan data yang konsisten. Contoh pengamanan yang tanpa toleransi adalah penyalahgunaan kata sandi dalam berbagi lapis pengaman.

Tiap pengemudi punya cara dalam menangani kondisi kendaraan dan situasi jalan raya yang berbeda. Meski tidak berperan langsung terhadap manuver kendaraan, atmosfer psikososial penumpang mempengaruhi kemampuan pengemudi saat membuat berbagai keputusan 'strategis dan operasional'. Bukan posisi duduk yang penting untuk harmonisasi tetapi komunikasi.

Penumpang yang paham jalur alternatif bersedia membagi pengetahuannya ke pengemudi meski duduk di belakang, bukan malah diam menunggu datangnya jebakan kemacetan, lalu teriak menyalahkan penumpang depan. Penumpang depan atau tengah dengan cepat meminta pengemudi mengurangi kecepatan saat melewati jalan berliku, karena mengetahui penumpang di belakang sedang dalam kondisi kurang enak badan saat kendaraan berangkat.

Dalam demokratisasi data, bukan lokasi penyimpanan data yang berperan besar tapi bagaimana data dalam perusahaan bisa dikomunikasikan secara lancar. Pandemi Covid-19 adalah tonggak sejarah transformasi digital yang tak terelakkan secara universal. Jangan tunda demokratisasi data. Jangan gara-gara aliran data tersumbat, konsumen, bahkan karyawan hebat, minggat!

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (curriculum vitae) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru.** Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Kebiasaan Masyarakat

Meski masih berada dalam kondisi pandemi, aktivitas sehari-hari masyarakat terlihat jauh lebih santai. Masih banyak yang mengenakan masker bila keluar rumah tetapi banyak juga yang sudah melupakan masker, tidak mempedulikan jaga jarak, dan tidak rajin cuci tangan sebagai bagian dari 3M atau 5M.

Razia masker kadang kala juga digelar di beberapa titik kawasan. Warga yang dirazia adalah mereka yang tidak mengenakan masker. Tidak jauh dari lokasi razia tersebut, tidak sedikit warga lain yang beraktivitas tanpa masker. Tentu saja tidak kena razia karena mereka tidak melintas di depan petugas.

Begitulah kondisi keseharian masyarakat pada umumnya. Protokol kesehatan seperti sudah tidak diperhatikan lagi. Belakangan ini banyak juga warga yang 'mencuri *start*' dengan pulang kampung lebih awal menjelang puasa untuk menyiasati larangan mudik yang ditetapkan pemerintah.

Yang jelas dari pengamatan awam saya, perasaan panik tidak terlihat lagi di tengah masyarakat meski pandemi masih jauh dari tuntas. Bisa saja saya keliru tetapi secara umum tampak demikian.

Kondisi ini sangat jauh berbeda dibandingkan dengan periode awal pandemi di mana publik sempat terpancing untuk memborong barang kebutuhan pokok hingga alat kesehatan, a.l. masker dan pembersih tangan.

Kepanikan ini membuat pedagang untung besar karena produk laris manis meski harganya melambung tinggi di luar kewajaran.

Robertus C. Willy
Kebon Pala, Jakarta

Percetakan PT Aksara Grafika Perkasa Jl. Kemiprian IV Blok B K, Km No. 168 Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4611244 - Fax 021-4605524